

## The Influence of Attractions, Facilities, and Accessibility on Domestic Tourists' Decision to Visit The Kaldera Toba Nomadic Escape Toba Regency North Sumatra

Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik The Kaldera Toba Nomadic Escape Kab.Toba Sumatera Utara

\* **Anggela Maria Br Barus<sup>1</sup>, Parenta Ritonga<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

### Keywords:

*Attractiveness;  
Facilities;  
Accessibility;  
Decision to Visit.*

**Abstract.** Lake Toba, with its expansive waters, lush green hills, and refreshing breezes, is an ideal spot for relaxation and rejuvenation, and The Kaldera Toba Nomadic Escape is one of the best places to experience its beauty. This study aims to evaluate the impact of attraction, facilities, and accessibility on domestic tourists' visiting decisions to The Kaldera Toba Nomadic Escape during 2022-2023. Using a quantitative approach, the study involved a sample of 100 domestic tourists, with data collected through questionnaires and observations. The analysis included data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination tests, and hypothesis testing. The results indicate that attraction, facilities, and accessibility each have a positive and significant impact on the decision to visit, with t-values of 17.309 for attraction, 3.152 for facilities, and 2.830 for accessibility, and significance levels less than 0.05. Simultaneously, these variables also have a positive and significant influence on the visiting decision, with an F-value of 182.395 exceeding the F-table value of 3.09 and a significance level of 0.000. These variables explain 84.6% of the variance in visiting decisions, with the remaining 15.4% explained by other factors.

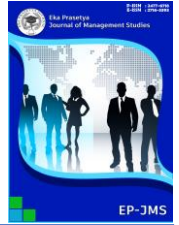
Corresponding author\*

Email: [barus.angela04@gmail.com](mailto:barus.angela04@gmail.com)



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 1. PENDAHULUAN

The Kaldera Toba Nomadic Escape, yang terletak di Desa Sibisa, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, adalah destinasi wisata yang terletak di kawasan Danau Toba, yang diakui sebagai destinasi super prioritas di Indonesia. Sejak diresmikan pada April 2019, destinasi ini menawarkan berbagai daya tarik seperti Spot Jokowi Point, ATV Sport, Flying Fox, Archery, Paintball, dan Sky Walk. Namun, meskipun jumlah pengunjung mengalami peningkatan sekitar 23,86% dari tahun 2022 hingga 2023, destinasi ini juga mengalami penurunan jumlah pengunjung di pertengahan bulan kedua tahun 2023. Permasalahan utama yang dihadapi mencakup kekurangan dalam variasi daya tarik wisata, fasilitas yang terbatas, dan masalah aksesibilitas. Daya tarik wisata yang ada belum cukup bervariasi, sehingga wisatawan sering merasa bosan dan kurang tertarik untuk melakukan kunjungan ulang. Fasilitas seperti minimarket dan pusat souvenir yang kecil juga tidak memenuhi kebutuhan wisatawan, sementara aksesibilitas yang terbatas, termasuk tidak adanya transportasi umum dan petunjuk arah yang kurang jelas, membuat perjalanan menuju lokasi menjadi sulit, terutama bagi wisatawan yang baru pertama kali berkunjung.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik ke *The Kaldera Toba Nomadic Escape*. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis mendalam mengenai kekurangan dalam daya tarik wisata, dengan mencari cara untuk menambah variasi dan memperkenalkan atraksi baru yang dapat menarik minat wisatawan untuk kembali. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi fasilitas yang ada untuk menentukan kebutuhan perbaikan atau penambahan fasilitas guna meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Rencana ini mencakup perbaikan fasilitas seperti penyediaan minimarket yang memadai dan pusat souvenir yang lebih luas.

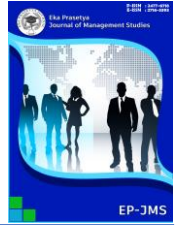
Kajian teoritik yang mendasari penelitian ini melibatkan beberapa teori utama. Menurut Yofina Mulyati (2019) Teori daya tarik wisata mengindikasikan bahwa daya tarik yang kuat dapat meningkatkan minat wisatawan dan mempengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. Menurut Candra et al., (2024) Teori kualitas layanan menunjukkan bahwa fasilitas yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung dan berpotensi mendorong kunjungan ulang. Selain itu, menurut Laswati (2024) teori aksesibilitas menekankan bahwa kemudahan akses ke lokasi wisata berpengaruh besar terhadap keputusan berkunjung, dengan aksesibilitas yang baik dapat mempermudah wisatawan dalam merencanakan kunjungan mereka. Dengan menggabungkan ketiga aspek ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan domestik ke The Kaldera Toba Nomadic Escape.

Dalam kajian mengenai pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan, berbagai penelitian memberikan insight yang berbeda-beda mengenai dampak masing-masing variabel. Daulay (2022) dalam penelitiannya tentang objek wisata Pantai Bali Lestari menemukan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, sementara aksesibilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data. Rokhayah & Andriana (2021) dalam studi mereka mengenai Pantai Istana Amal mengungkapkan bahwa aksesibilitas dan fasilitas memiliki



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung, tetapi daya tarik wisata tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang menilai korelasi antar variabel. Jonathan & Istriani (2023) dalam penelitiannya mengenai Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menunjukkan bahwa daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas semuanya berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Sindi (2022), yang menyelidiki pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Duta Pemedas, dan menemukan pengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan wisatawan, juga dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Ardiansyah & Nugroho (2022) dalam penelitian mereka tentang Pantai Siangau mengonfirmasi bahwa daya tarik wisata, aksesibilitas, dan fasilitas secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan, menggunakan metode yang sama yaitu analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Penelitian-penelitian ini memberikan gambaran bahwa meskipun ada kesamaan dalam metode yang digunakan, dampak dari tiap variabel dapat bervariasi tergantung pada konteks dan lokasi penelitian.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 Daya Tarik

Daya tarik dapat dijelaskan sebagai sifat atau karakteristik yang membuat sesuatu menarik atau memikat bagi orang-orang. Secara sederhana, daya tarik adalah alasan atau faktor yang membuat seseorang tertarik untuk melakukan atau mengunjungi sesuatu objek destinasi wisata. Misalnya, dalam konteks tempat wisata, daya tarik bisa mencakup keindahan alam, keunikan budaya, atraksi menarik, hiburan, dan fasilitas yang ditawarkan. Semakin menarik atau unik sebuah tempat wisata, semakin banyak orang yang tertarik untuk mengunjunginya. Beberapa pengertian daya tarik wisata yaitu berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan Didin Syarifuddin (2018).

### 2.2 Fasilitas

Adapun penjelasan fasilitas bagi (Kusuma, 2015) ialah seluruhnya memiliki kepribadian berupa benda fisik yang oleh pihak penjual jasa sehingga konsumen merasa aman, nyaman dan tenang. Fasilitas ialah penyedia sarana dan perangkat untuk menunjang kemudahan dan kenyamanan para pengunjung dalam memudahkan kegiatannya dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan pengunjung yang datang ke suatu objek wisata. dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu sarana pendukung untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan pegawai, konsumen, pengunjung, pasien, pelajar dalam meningkatkan kepuasan hati maupun kinerja usaha.

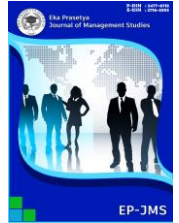
### 2.3 Aksesibilitas

Menurut Hidayat et al., (2017) menjelaskan aksesibilitas adalah sarana dan prasarana yang menyebabkan wisatawan dapat mengunjungi objek/daya tarik wisata (ODTW). aksesibilitas merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral. Aksesibilitas dapat diukur melalui dimensinya, persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dapat dilalui sehingga tiba tepat waktu sampai ke tujuan objek wisata.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 2.4 Wisatawan

Menurut Tunjungsari (2018) Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat beragam, tua-muda, miskin-kaya, asing-nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda. Jika ditinjau dari arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata” maka sebenarnya tidaklah tetap sebagai pengganti kata “*tourist*” dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari bahasa Sansekerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka wisatawan sama artinya dengan kata “*traveler*” karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaanya, jabatannya dan kedudukan seseorang.

## 3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menjelaskan desain penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang akan diterapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda, yang diperoleh dari data primer penyebaran kuesioner dan data sekunder diperoleh dari Badan Pelaksana Otorita Danau Toba serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba berupa data yang berhubungan dengan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua wisatawan domestik yang berkunjung ke The Kaldera Toba Nomadic Escape termasuk wisatawan yang menginap di Cabin dan Belltent dengan jumlah diambil dari data terakhir yaitu Maret 2023 sebanyak 14,472 pengunjung. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden usia 18-50 tahun dari 14,472 wisatawan yang diambil dari data terakhir wisatawan The Kaldera pada Maret 2023.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Validitas

Uji coba kuesioner sebanyak 30 orang responden. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas terhadap pernyataan dari variabel Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), Aksesibilitas (X3) dan Keputusan Berkunjung (Y). Ketentuan valid atau tidak valid suatu pernyataan pada kuesioner yaitu menbandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dengan jumlah data 30 pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Nilai perbandingan untuk uji validitas untuk uji validitas adalah koefisien korelasi (*Corelated liem-Total Correlation*) yang mendapat nilai lebih besar dari  $r$  tabel adalah 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diketahui seluruh pernyataan valid karena seluruh nilai koefisien korelasinya  $> 0,361$ .

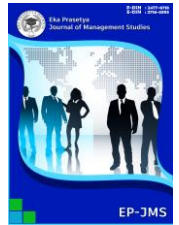
### 4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas hanya dilakukan terhadap item pernyataan yang telah dinyatakan valid. Berikut hasil uji dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid. Berdasarkan uji reliabilitas



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



menggunakan Cronbach's Alpha, semua variabel penelitian dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

## 4.3 Uji Normalitas

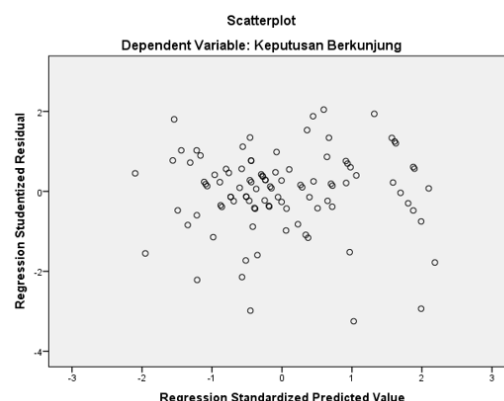
Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  dan data tidak berdistribusi normal jika  $< 0,05$ . Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan uji normalitas di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $0.077 > 0,05$  yang berarti bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 4.5 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel independent dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang dipakai untuk Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Data yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Tabel di bawah merupakan hasil uji multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF menunjukkan nilai yang  $< 10$ . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

## 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, alat untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji scatterplot. Model yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan scatterplot dengan menggunakan SPSS. Berikut ini hasil Uji Heteroskedastisitas:



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

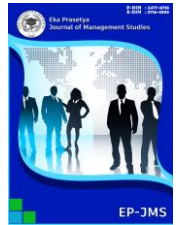
Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan penyebaran titik data terjadi secara acak di bawah sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang teratur. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.





# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.155	2.368		.065	.948
1 Daya Tarik	.963	.056	.859	17.309	.000
Fasilitas	.166	.053	.160	3.152	.002
Aksesibilitas	.242	.085	.124	2.830	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Gambar 2 Hasil Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,155 + 0,963 X_1 + 0,166 X_2 + 0,242 X_3 + e$$

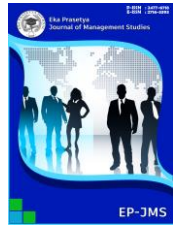
Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,155 dari hasil penelitian menunjukkan positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independent yang meliputi Daya Tarik ( $X_1$ ), Fasilitas ( $X_2$ ), dan Aksesibilitas ( $X_3$ ). bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai keputusan berkunjung domestik adalah 0,155.
2. Nilai koefisien regresi variabel Daya Tarik sebesar 0,963, artinya setiap peningkatan pada variabel Daya Tarik ( $X_1$ ) sebesar satu persen, maka tingkat keputusan berkunjung naik sebesar 0,963. Hal ini menunjukkan bahwa Daya Tarik berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung Domestik *the Kaldera Toba Nomadic Escape*. Sehingga semakin baik Daya Tarik yang terdapat di destinasi wisata *The Kaldera Toba Nomadic Escape* maka semakin meningkat pula tingkat Keputusan berkunjung domestik.
3. Nilai koefisien regresi variabel Fasilitas sebesar 0,166, artinya setiap peningkatan pada variabel Fasilitas ( $X_2$ ) sebesar satu persen, maka tingkat keputusan berkunjung domestik naik sebesar 0,166. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung Domestik *the Kaldera Toba Nomadic Escape*. Sehingga semakin lengkap fasilitas yang disediakan di destinasi wisata *The Kaldera Toba Nomadic Escape* maka semakin meningkat pula tingkat Keputusan berkunjung domestik.
4. Nilai koefisien regresi variabel Aksesibilitas sebesar 0,242, artinya setiap peningkatan pada variabel Aksesibilitas ( $X_3$ ) sebesar satu persen, maka tingkat keputusan berkunjung naik sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap Keputusan Berkunjung Domestik *the Kaldera Toba Nomadic Escape*. Sehingga semakin baik Aksesibilitas yang terdapat di destinasi wisata *The Kaldera Toba Nomadic Escape* maka semakin meningkat pula tingkat Keputusan berkunjung domestik.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 4.8 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel bebas (X) yaitu daya tarik ( $X_1$ ), fasilitas ( $X_2$ ), dan aksesibilitas ( $X_3$ ), secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu keputusan berkunjung (Y). Berdasarkan data di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Daya Tarik ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan The Kaldera Toba Nomadic Escape. Hal ini terlihat dari signifikansi Daya Tarik ( $X_1$ )  $0,000 < 0,05$ . Nilai t tabel  $t(a/2; n-k-1) = (0,025; 96) 1,98498$ . Berarti nilai t hitung  $> t$  tabel ( $17,309 > 1,984$ ), maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.
2. Variabel Fasilitas ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung The Kaldera Toba Nomadic Escape. Hal ini terlihat dari signifikansi fasilitas ( $X_2$ )  $0,002 < 0,05$ . Nilai t tabel  $t(a/2; n-k-1) = (0,025; 96) 1,98498$ . Berarti nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,152 > 1,984$ ), maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.
3. Variabel Aksesibilitas ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung The Kaldera Toba Nomadic Escape. Hal ini terlihat dari signifikansi Aksesibilitas ( $X_3$ )  $0,000 < 0,05$ . Nilai t tabel  $t(a/2; n-k-1) = (0,025; 96) 1,98498$ . Berarti nilai t hitung  $> t$  tabel ( $2,830 > 1,984$ ), maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

## 4.9 Uji Simultan (Uji-f)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) atau signifikan secara simultan. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas di atas dapat dilihat pada nilai f hitung sebesar 182,395 dengan nilai f tabel adalah 3,09 sehingga f hitung  $> f$  tabel atau  $182,395 > 3,09$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik ( $X_1$ ), Fasilitas ( $X_2$ ), dan Aksesibilitas ( $X_3$ ) secara simultan atau bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y) wisatawan domestik *The Kaldera Toba Nomadic Escape*.

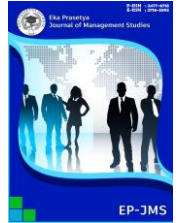
## 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dilihat dari nilai Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai Adjusted R Square yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,846. Hal ini berarti 84,6% Keputusan berkunjung wisatawan domestik dipengaruhi oleh variabel Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas. sedangkan sisanya yaitu 15,4% Keputusan Berkunjung wisatawan domestik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel daya tarik wisata, kualitas pelayanan, harga, citra destinasi, promosi, dan sebagainya.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 4.11 Pengaruh Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari nilai variabel daya tarik dengan nilai  $t$  hitung sebesar 17,309 dan hasil nilai signifikansi aksesibilitas yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik *The Kaldera Toba Nomadic Escape* terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik. daya tarik wisata yang ditawarkan pada objek *The Kaldera Toba Nomadic Escape* bervariasi, wisatawan yang berkunjung biasanya akan mengambil foto di *Spot Jokowi Point*, yaitu salah satu spot foto yang paling terkenal di *The Kaldera*. Pengunjung juga dapat menikmati keindahan hutan lindung di sekitar *The Kaldera* dengan menaiki *All-Terrain Vehicle* atau *ATV Sport* yang terkenal di *The Kaldera*, dengan sensasi mengatasi tantangan medan *off-road* yang menantang, seperti melintasi hutan, atau menanjak dan menuruni bukit atau memutar Desa Wisata Sigapiton yang berada di bawah *The Kaldera Toba Nomadic Escape* sehingga memberikan pengalaman yang unik dan tak terlupakan dengan dikenakan biaya permainan Rp50.000 lama permainan sekitar 5 menit. Wahana terbaru yang menjadi daya tarik wisatawan yang dimiliki *The Kaldera* ialah *Flying Fox*, *Archery*, *Paintball*, dan *Sky Walk*.

Pengunjung juga bisa duduk atau berbaring di atas *bean bag* yang disediakan di *Kaldera Stage* atau kursi kayu yang berada di *Kaldera Plaza*. Setelah itu pengunjung juga dapat berjalan mengelilingi setiap sudut *The Kaldera* yang indah dan menyejukkan sembari menikmati keindahan pemandangan Danau Toba dan Pulau Samosir. Selain itu, saat berdiri di tebing *The Kaldera*, pandangan wisatawan langsung mengarah pada lembah yang indah dan menawan yang terdapat di Desa Wisata Sigapiton. *The Kaldera Toba Nomadic Escape* menggunakan lahan yang begitu luas dengan konsep *nomadic tourism* yang secara harfiah berarti berpindah-pindah. dari indikator daya tarik dapat diketahui bahwa tingkat keunikan baik itu kondisi, kualitas dan kesan yang didapat di objek wisata *The Kaldera Toba Nomadic Escape* dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. *The Kaldera Toba Nomadic Escape* memiliki pemandangan yang unik.

Berdasarkan skor jawaban responden, pernyataan dalam indikator Berdasarkan skor jawaban responden, pernyataan dalam indikator Tingkat Keunikan memiliki nilai yang paling tinggi, artinya keunikan atraksi yang ada di *The Kaldera Toba Nomadic Escape* seperti spot foto Jokowi point harus yang menjadi daya Tarik wisata perlu dipertahankan karena memberikan pengaruh yang kuat dan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. pernyataan dalam indikator kesiapan lahan untuk bermain memiliki nilai yang paling rendah, artinya walaupun saat ini tersedia lahan untuk bermain dan bersantai, namun pengelola *The Kaldera Toba Nomadic Escape* perlu memperhatikan kembali dari segi jumlah ataupun ukuran yang cukup untuk kapasitas pengunjung yang ramai.

## 4.12 Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik

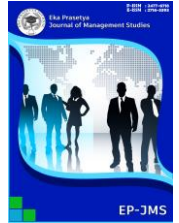
Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari nilai variabel fasilitas dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,152 dan hasil nilai signifikansi fasilitas yaitu  $0,002 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas terhadap kepuasan wisatawan domestik *The Kaldera Toba Nomadic Escape*. Semakin lengkap dan memadainya fasilitas yang disediakan oleh *The Kaldera Toba Nomadic Escape*, maka wisatawan akan semakin merasa puas. indikator fasilitas wisata memberikan gambaran tentang seberapa baik suatu destinasi wisata dapat memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjungnya. Semakin lengkap, bersih, dan mudah diakses fasilitas yang tersedia di suatu destinasi, semakin tinggi kemungkinan destinasi tersebut akan menarik minat pengunjung.





# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Dari analisis tanggapan responden mengenai fasilitas pada *The Kaldera Toba Nomadic Escape* maka kemudahan menggunakan fasilitas memiliki pengaruh paling besar. artinya bahwa kemudahan menggunakan fasilitas dalam suatu objek wisata sangat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung. Jika fasilitas diatur dengan baik, wisatawan dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkannya. Selain itu dengan adanya kemudahan dalam menggunakan fasilitas, wisatawan juga dapat menghemat waktu dan tenaga, sehingga meningkatkan kepuasan mereka selama berwisata. Sedangkan kondisi dan fungsi fasilitas memiliki pengaruh paling kecil. adapun beberapa fasilitas pada *The Kaldera Toba Nomadic Escape* yang belum diberi perhatian khusus seperti kondisi toilet yang kurang memadai, masih ada toilet yang mengalami kerusakan, area parkir kurang dijaga dengan ketat, seperti minimarket yang belum tersedia sehingga menyulitkan wisatawan untuk membeli keperluan tertentu yang dibutuhkan, adapun tempat pusat *souvenir*nya seperti cabin kecil untuk berbelanja sangat kecil, pengunjung yang masuk lebih dari 3 orang maka sudah sangat berdesakan, sehingga wisatawan kurang tertarik untuk berbelanja *souvenir* dan oleh-oleh dari *The Kaldera*. dan lain sebagainya.

Jika diurutkan dari indikator yang paling berpengaruh yaitu kemudahan menggunakan fasilitas, kelengkapan dan kebersihan fasilitas yang ditawarkan, dan yang terakhir kondisi dan fungsi fasilitas. dari indikator fasilitas dapat dilihat bahwa *The Kaldera Toba Nomadic Escape* memiliki kelengkapan fasilitas berupa lahan parkir, toilet umum, tempat ibadah, rest area, serta restaurant. Fasilitas tersebut dalam keadaan yang cukup baik serta tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya. Jika fasilitas lebih dilengkapi dan dirawat lagi maka tingkat kepuasan wisatawan wisatawan akan semakin meningkat.

#### 4.13 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik

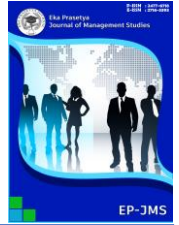
Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari nilai variabel aksesibilitas dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,830 dan hasil nilai signifikansi aksesibilitas yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aksesibilitas *The Kaldera Toba Nomadic Escape* terhadap kepuasan wisatawan domestik. Semakin mudah dan terjangkau akses ke *The Kaldera Toba Nomadic Escape*, maka wisatawan domestik akan semakin merasa puas berwisata ke objek wisata tersebut. aksesibilitas merujuk pada sejauh mana destinasi wisata dapat diakses oleh para wisatawan. Hal tersebut mencakup infrastruktur transportasi, aksesibilitas geografis, serta ketersediaan informasi yang memadai. Jika suatu objek wisata tidak didukung aksesibilitas yang memadai maka objek wisata tersebut akan sulit untuk menjadi industri pariwisata.

Dari analisis tanggapan responden mengenai aksesibilitas pada *The Kaldera Toba Nomadic Escape* maka akses memiliki pengaruh paling besar. Artinya benar bahwa akses kondisi jalan ke suatu objek wisata sangat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung. Kondisi jalan menuju *The Kaldera Toba Nomadic Escape* yang mulus dan tidak berbatu memudahkan wisatawan untuk menggunakan berbagai jenis kendaraan. Sedangkan jarak memiliki pengaruh paling kecil. Adapun jarak dan waktu tempuh menuju *The Kaldera Toba Nomadic Escape* adalah sekitar 17 km dengan waktu tempuh 20 menit dari Pelabuhan Ajibata, sekitar 55 km dengan waktu tempuh 25 menit sekitar 1 jam 30 menit dari Balige. Dari Bandara Silangit, waktu tempuhnya sekitar 2 jam dan hanya 10 menit dari Bandara Sibisa. Jika diurutkan dari indikator yang paling berpengaruh yaitu akses, lalu lintas, transportasi dan jarak. dari indikator aksesibilitas dapat dilihat bahwa *The Kaldera Toba Nomadic Escape* sudah cukup baik dan bisa dilalui oleh berbagai jenis kendaraan roda dua, roda empat, maupun roda enam. Namun, pengelola



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



*The Kaldera Toba Nomadic Escape* perlu memperhatikan kembali mengenai transportasi umum yang dapat masuk ke lokasi *The Kaldera Toba Nomadic Escape* karena pernyataan tentang tersedianya berbagai jenis transportasi umum menuju lokasi wisata memiliki nilai yang rendah.

#### 4.14 Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik

Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap Keputusan berkunjung wisatawan domestik di objek wisata *The Kaldera Toba Nomadic Escape*. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu Koko Ardiansyah, Sumar, Ari Agung Nugroho (2022) yang menyatakan Variabel (daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas) secara simultan/bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. diluar dari variabel ini ada variabel lain mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan *The Kaldera Toba Nomadic Escape*. Namun, daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas memberikan pengaruh yang kuat.

Variabel Fasilitas memiliki pengaruh yang paling kuat dan berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. dari indikator fasilitas dapat dilihat bahwa *The Kaldera Toba Nomadic Escape* memiliki kelengkapan fasilitas berupa lahan parkir, toilet umum, tempat ibadah, rest area, serta restaurant. fasilitas tersebut dalam keadaan yang cukup baik serta tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya. jika fasilitas lebih dilengkapi dan dirawat lagi maka tingkat kepuasan wisatawan wisatawan akan semakin meningkat.

Hal ini juga dikarenakan objek wisata *The Kaldera Toba Nomadic Escape* merupakan nomadic tourism dimana untuk saat ini fasilitas yang tersedia akan terus dilakukan pengembangan seiring berjalannya waktu.

Urutan kedua yang memiliki pengaruh yang cukup kuat adalah variabel Daya Tarik, artinya pertunjukan atau atraksi yang ada di *The Kaldera Toba Nomadic Escape* harus dipertahankan dan bila perlu semakin ditingkatkan agar semakin meningkatkan pula kunjungan wisatawan ke *The Kaldera Toba Nomadic Escape*.

Variabel Aksesibilitas memiliki pengaruh yang paling rendah atau paling lemah terhadap keputusan berkunjung. hal ini dikarenakan sudah cukup baik dan bisa dilalui oleh berbagai jenis kendaraan roda dua, roda empat, maupun roda enam. Namun, pengelola *The Kaldera Toba Nomadic Escape* perlu memperhatikan kembali mengenai transportasi umum yang dapat masuk ke lokasi *The Kaldera Toba Nomadic Escape* karena pernyataan tentang tersedianya berbagai jenis transportasi umum menuju lokasi wisata memiliki nilai yang rendah.

## 5. KESIMPULAN

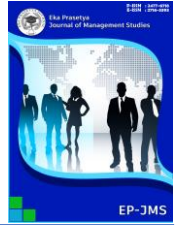
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh atraksi, amenities dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan *The Kaldera Toba Nomadic Escape*, analisis data dan pembahasan bab-bab sebelumnya. Berikut ini kesimpulan yang dapat disajikan:

1. Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas *The Kaldera Toba Nomadic Escape* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik. hasil dari Daya Tarik dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $17,309 > 1,984$  dan hasil nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil Fasilitas dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,152 > 1,984$  dan hasil nilai signifikansi yaitu



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- 0,002 < 0,05. dan Hasil Aksesibilitas dengan nilai t hitung sebesar 2,830 > 1,984 dan hasil nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05. jika diurutkan daya tarik memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan berkunjung, urutan kedua fasilitas dan yang terakhir ialah aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik.
2. Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik. Hal ini dapat dilihat pada nilai f hitung sebesar 182,395 dengan nilai f tabel adalah 3,09 sehingga f hitung > f tabel atau 182,395 > 3,09 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.
  3. Nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,846. Hal ini berarti 84,6% Keputusan berkunjung wisatawan domestik dipengaruhi oleh variable Daya Tarik, Fasilitas, dan Aksesibilitas. sedangkan sisanya yaitu 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas pelayanan, harga, citra destinasi, promosi, dan sebagainya. Bagian ini khusus menyimpulkan hasil riset yang diikuti dengan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan manfaat yang ingin dicapai dalam riset. Pada bagian akhir, penulis dapat menyampaikan berbagai keterbatasan dalam riset tersebut, yang diikuti dengan arahan untuk penyempurnaan riset ke depan bagi peneliti selanjutnya.

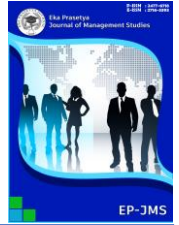
## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, K., & Nugroho, A. A. (2022). Pengaruh daya tarik wisata, aksesibilitas dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke pantai siangau Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 101–113.
- Candra, Y., Oktasari, R., & Putra, H. O. A. (2024). PENGARUH PERSEPSI WISATAWAN, PERSEPSI RISIKO, DAN FASILITAS TERHADAP MINAT KUNJUNGAN ULANG WISATAWAN (STUDI KASUS GOA BATU KAPAL KABUPATEN SOLOK SELATAN). *JUMARI: JURNAL MANAJEMEN RETAIL*, 1(1).
- Daulay, S. H. P. P. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Pantai Bali Lestari. *Jurnal Creative Agung*, 12(2), 1–19.
- Didin Syarifuddin. (2018). Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15(1), 19–32.
- Hidayat, T. T. N., Chalil, C., & Sutomo, M. (2017). Pengaruh aksesibilitas dan citra destinasi terhadap niat berkunjung kembali ke Telaga Tamping. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(2), 201–212.
- Jonathan, K., & Istriani, E. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia-e-ISSN 3026-4499*, 1, 55–71.
- Kusuma, R. W. (2015). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas Dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(12), 1–17.
- Laswati, Z. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Agro Eduwisata Organik Mulyaharja*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Universitas Pakuan.

- Rokhayah, E. G., & Andriana, A. N. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18.
- Sindi, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Serta Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(7), 557–566.
- Tunjungsari, K. R. (2018). Karakteristik dan persepsi wisatawan mancanegara di kawasan Sanur dan Canggu, Bali. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 108–121.
- Yofina Mulyati, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Ditinjau dari Perspektif Daya Tarik Destinasi Wisata Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 13(1).